BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Melalui Penerapan Model EOQ, maka jumlah kuantitas pesanan bahan untuk tiap kali pesan menjadi 1.5 kali lebih besar dari jumlah kuantitas yang pada saat ini diterapkan PT. Delident Chemical Industries Ltd, sehingga jumlah order per tahun berkurang dari 12 kali menjadi 8 kali yang menyebabkan ongkos pemesanan berkurang 33,33 % atau Rp. 6.300.000,00 per tahun.
2. Sistem persediaan yang diusulkan adalah sistem persediaan dengan sistem FOQ (Fixed Order Quantity / Kuantitas Pemesanan Tetap), karena sistem FOQ tersebut dapat memberikan total biaya persediaan bahan baku delident merah 70 gram tahun 2001 lebih kecil bila dibandingkan dengan sistem persediaan dengan sistem FOI (Fixed Order Interval / Interval Waktu Pemesanan Tetap), dimana perbedaan biaya tersebut sebesar Rp. 18.792.995,00 dan sistem FOQ tersebut dapat diterapkan di PT. Delident Chemical Industries Ltd mengingat kondisi-kondisi yang dipergunakan dalam usulan tersebut berdasarkan sistem yang dilakukan perusahaan tersebut dengan sedikit perubahan yang masih dapat dilakukan tanpa mempersulit perusahaan.
3. Dengan usulan sistem persediaan bahan baku tersebut, biaya persediaan tahun 2001 yang harus dikeluarkan PT. Delident Chemical Industries Ltd dapat ditekan sebesar 7,2 % dari Rp. 1.303.309.503,00 menjadi Rp. 1.209.776.419,00. Sehingga

pada tahun 2001 perusahaan dapat menghemat investasi modal sebesar Rp. 93.533.084,00 yang dapat digunakan untuk penggunaan investasi lain yang dapat menunjang penegmbangan usaha PT. Delident Chemical Industries Ltd.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis kepada PT. Delident Chemical Industries Ltd sehubungan dengan penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Penulis merekomendasikan kepada perusahaan agar menggunakan pendekatan dengan model-model persediaan yang telah dibahas dalam menyelenggarakan sistem persediaan bahan bakunya. Hal ini disarankan mengingat sampai saat ini perusahaan tidak memiliki perencanaan penyelenggaraan sistem persediaan bahan baku tahunan dan penyelenggaraannya tidak menghasilkan total biaya persediaan yang minimum meskipun jarang sekali mengalami kekurangan bahan baku.
2. Model persediaan yang disarankan penulis adalah model persediaan dengan sistem FOQ karena sistem persediaan ini lebih baik dari sistem persediaan FOI sesuai dengan kondisi perusahaan, mudah dijalankan dan lebih menghemat modal investasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha lain yang dapat memajukan perusahaan.